PENEGEMBANGAN MODUL AJAR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA AKU CINTA INDONESIA TOPIK TARIAN TRADISIONAL UNTUK ANAK USIA DINI

Sri Yunimar Ningsih,M.Pd.Ana Novitasari,M.Pd. Ririn Pitriani
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Dharmas Indonesia
E-mail: ningsihbening72@gmail.com, ananovitasari12345@gmail.com, ririnpitriani315@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to develop a product, namely a Teaching Module for Strengthening the Pancasila Student Profile on the Theme of I Love Indonesia, Topic of Traditional Dances for Early Childhood. The researcher chose a teaching module because it simplifies educators in conducting learning processes. The topic of discussion used in this teaching module is traditional dances, specifically the dolanan dance. The researcher chose the dolanan dance as the topic of discussion here because the students at KB Mekar Sari have enthusiasm in listening to folklore and that blends with art. This type of research is Research and Development (R&D) using the ADDIE development model, which consists of analysis (analyze), design, development, implementation, and evaluation stages. This research was conducted at KB Mekar Sari in the 2024/2025 academic year, semester 2. Data collection techniques used teacher response questionnaires, validation sheets, media expert, content expert, and linguist. The validity results of the teaching module project for strengthening the Pancasila student profile on the theme of I love Indonesia, topic of traditional dances for early childhood, which was carried out by three validators, obtained an average score of 88%, categorized as very valid. The teacher practicality results obtained a score of 95.45% with the category of very practical, and the average effectiveness score obtained a score of 95.45% with the category of very effective. It can be concluded that the teaching module project for strengthening the Pancasila student profile on the theme of I love Indonesia, topic of traditional dances for early childhood, developed by the researcher is suitable for use because it has met the criteria of being valid, practical, and effective.

Keywords: Development of P5 Teaching Module, I Love Indonesia, Traditional Dances, Early Childhood.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk yaitu Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Aku Cinta Indonesia Topik Tarian Tradisional Untuk Anak Usia dini. Peneliti memilih modul ajar karena mempermudah pendidik dalam melakukan proses pembelajaran, topik pembahasan yang digunakan di dalam modul ajar ini adalah tarian tradisional yaitu tari dolanan. Peneliti memilih tari dolanan sebagai topik pembahasan disini dikarenakan anak didik di KB Mekar Sari memiliki rasa antusias dalam mendegarkan cerita rakyat dan yang berbaur seni. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap analisis (*analyze*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development)*, tahap implementasi (*implementatiton*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di KB Mekar Sari tahun ajaran 2024/2025 semester 2. Teknik pengumpulan data menggunakan angket respon guru, lembar validasi, ahli media, ahli isi, dan ahli bahasa. Hasil validitas modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini yang dilakukan oleh tiga validator diperoleh nilai rata-rata 88% dikategorikan sangat valid. Hasil praktikalitas guru diperoleh nilai 95,45% dengan kategori sangat praktis dan nilai rata-rata efektivitas diperoleh nilai rata-rata 95,45% dengan kategori sangat efektif. Dapat disimpulkan bahwa modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan, karena telah memenuhi kataegori valid praktis, dan efektif.

Kata Kunci: Pengembangan Modul Ajar P5, Aku Cinta Indonesia, Tarian Tradisional, Anak Usia Dini.

A. Pendahuluan

Pendidikan diIndonesia dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai perguruan tinggi. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang peserta didik usia baru lahir sampai usia 6 tahun, secara menyeluruh yang mencakup 6 aspek perkembangan peserta didik, fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial emosional yang tepat agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diimplementasikan dengan tujuan untuk mencapai suatu kompetensi yang telah ditentukan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembuatan perangkat pembelajaran; dalam kurikulum merdeka, guru harus dapat berinovasi dalam menyusun modul ajar.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan projek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di KB Mekar Sari pada tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan tanggal 24 Januari 2025 terlihat bahwa di KB Mekar Sari ini sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Namun untuk penentuan tema untuk

semester 2 mengikuti tema-tema yang sudah diterapkan oleh pemerintah. Tetapi untuk menentukan topik masih menyesuaikan dengan kebutuhan atau minat anak di semseter 2. Maka daripada itu penulis menawarkan produknya kepada sekolah yaitu berbentuk modul ajar penguatan projek profil pelajar pancasila (P5).

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dikembangkan modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional di KB Mekar Sari. Serta pembuatan modul ajar P5 yang menunjukkan rasa cinta anak terhadap indonesia melalui tarian tradisonal yang menarik di berbagai macam gerakan yang bisa di lihat dan ditirukan oleh anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah " Untuk Menghasilkan Modul Ajar Tema Aku Cinta Indonesia Topik Tarian Tradisional Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Anak Usia Dini Yang Valid, Praktis, Dan Efektif.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan sebutan *research and development* (R&D). *Research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan produk yang dihasilkan. Adapun produk yang dihasilkan yaitu modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dengan tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model desain pembelajaran sistematik. Pemilihan model ini di dasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah pembelajaran yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila

tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini. Penelitian ini memakai model ADDIE yang terdiri dari lima tahap Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develovment*), Implementasi (*Implementation)*, Evaluasi (*Evaluation*).

Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini maka diperoleh hasil penelitian dan penjelasan pada tahap Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (Develovment), Implementasi (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*) ADDIE.

Modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam proses membelajaran serta menguji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lim tahapan, yaitu analisis (analyze), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradsional untuk anak usia dini tersebut telah diuji cobakan pada KB Mekar Sari dengan jumlah siswa 10 orang peserta didik.

Paparan pembahasan mengenai hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, akan diuraikan lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan validitas, praktikalitas, dan efektivitas produk yang dikembangkan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Rancangan modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini

   Rancangan modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian

tradisional untuk anak usia dini diawali dengan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis pendidik, dan analisis peserta didik yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan respon guru pada tahap analisis. Dari tahap ini peneliti memperoleh data bahwa kurikulum yang digunakan di KB Mekar Sari adalah kurikulum merdeka.

Kemudian dilanjutkan pada tahap perancangan, yaitu peneliti merancang intrumen, dan merancang produk. Pada tahap ini peneliti mulai merancang instrumen penilaian dan produk yang akan dikembangkan.

2. Validitas modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa produk yang dikembangakan berada pada kategori sangat valid, sehingga modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini. Data ini diperoleh dari pengisian angket yang diisi oleh 3 validator ahli, yang terdiri dari tiga aspek yaitu: media, isi, bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian dari 3 validator tersebut, modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional mempunyai persentase rata-rata 88 % dikategorikan sangat valid. Kemudian, setelah dianalisis aspek bahasa memperoleh nilai 80% dikategorikan sangat valid, dan aspek isi mendapatkan nilai 84% dikategorikan sngat valid, dan aspek media memperoleh nilai 100% di kategorikan sangat valid. Maka modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian

tradisional untuk anak usia dini dinyatakan valid dan layak digunakan.

3. Praktikalitas modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional

   Hasil dari praktikalitas modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini didapatkan dari angket respon guru di KB Mekar Sari. Berdasarkan hasil dari penilaian pratikalitas oleh guru di KB Mekar Sari mendapatkan persentase nilai 95,45% dengan kategori sangat praktis. Maka dapat disimpulkan bahwa modul ajar dpat membantu pendidik dalam proses pembelajaran.

4. Efektivitas modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional.

   Hasil dari efektivitas modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini didapatkan dari angket respon guru di KB Mekar Sari. Berdasarkan hasil dari penilaian efektivitas oleh guru di KB Mekar Sari mendapatkan persentase nilai 95,45% dengan kategori sangat efektiv. Maka dapat disimpulkan bahwa modul ajar dpat membantu pendidik dalam proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pegembangan yang telah dilakukan terhadap modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan ini telah menghasilkan produk modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini

2. Dari proses pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila tema aku cinta indonesia topik tarian tradisional untuk anak usia dini yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sebagai sebuah panduan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Maryani, K., & Sayekti, T. (2023). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 609–619. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.348

aulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *5*(2), 130–138. https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392

Nawawi, S., Antika, R. N., Wijayanti, T. F., & Abadi, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berbasis Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA*, 42–46.

Ningsih, S., & Saputra, A. (2023). *fileDjurnal%20skripsie%20modul.pdf*. *3*, 11309–11319.

Novitasari, A., Ningsih, S. Y., & Nurhaliza. (2023). Pengembangan Video Tari Kijang Untuk Pengenalan Budaya Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK N 02 Tiumang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 11024–11035. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

alahuddin, A., Saputra, A., & Gustina, R. (2023). Pengembangan Permainan Edukatif Papan Pintar Pada Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah 01 Koto Baru. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, *13*(1), 44. https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v13i1.3050

Sari, N., & Malik, L. R. (2024). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek P5 Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. *7*, 267–277.

Thabrani, A. muis. (2023). *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar FILSAFAT DALAM PENDIDIKAN.* 400–407.